

# “PEMANFAATAN KEMEJA BEKAS UNTUK PRODUK TAS DALAM KONTEKS *SUSTAINABLE FASHION* “

## PENGANTAR KARYA TUGAS AKHIR

Tengku Ingrid Adabella Aurora

S1 Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

**adabellaurora@yahoo.com**

---

### ABSTRAK

Pada zaman sekarang di era modern ini kebutuhan akan *fashion* merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Hampir semua orang di penjuru dunia sangat konsumtif akan *fashion*. Tetapi dengan kondisi bumi yang semakin mengalami kerusakan lingkungan, salah satunya diakibatkan oleh perkembangan industri *fashion* pada saat ini menggunakan bahan yang mengandung cairan kimia berbahaya. Kemudian juga industri *fashion* ini tidak hanya menyumbangkan limbah pada saat produksi saja, tetapi juga turut menyumbangkan sisa bahan atau baju bekas yang hanya tertumpuk ditempat pembuangan sampah. Dalam satu tahun sisa pakaian bekas ini hanya menumpuk menjadi sampah yang sangat sulit untuk terurai. Sedangkan para produsen *fashion* terus menerus memproduksi produk mereka dalam jumlah yang lebih besar setiap tahunnya. Hal inilah yang menjadi gagasan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian terhadap masalah di atas, karena menurut peneliti kesadaran akan *fashion* yang ramah lingkungan masih sangat kurang di negara Indonesia.

Dengan menerapkan konsep *sustainable fashion*, peneliti ingin memanfaatkan pakaian bekas khususnya baju kemeja yang sudah tidak digunakan lagi, untuk dapat membuat suatu produk *fashion* yang baru yang mempunyai nilai fungsi dan daya jual yang tinggi. Walaupun hanya dari sebuah hal yang kecil dengan pemanfaatan produk bekas *fashion* yang sudah tidak digunakan lagi peneliti berharap penelitian ini dapat menyumbangkan dampak besar terhadap keberlangsungan lingkungan dan memotivasi semua masyarakat Indonesia khususnya Kota Bandung sebagai salah satu kota pusat *fashion* di Indonesia, agar menjadi lebih kreatif dan inovatif dan lebih peduli terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi disekitar.

Kata kunci : industri *fashion*, baju kemeja, *sustainable fashion*, *eco fashion*, tas.

---

### **ABSTRACT**

*In this modern era, the need of fashion becomes important part in human lives. Almost every human in this world very consumptive with fashion. However, with earth condition that start rooting away, for example development of fashion ingredient that contain chemical substance that throw away waste. Now this waste often pile up in one wasted placed. In years this kind of waste can be very hard to digest or decomposed by earth due to the chemical nature. In other hand the fashion industry keep producing large amount of product in every year. This things becomes main idea for researcher to conduct experiment for main problem above , according to detailed examination awareness of fashion waste for Indonesian people it is low.*

*With applying sustainable fashion, researcher want to make use of fashion waste mainly shirt that no longer use and turn it into new fashion product with have better value and prices. Even though it comes for small thing, with full use the potential from useless shirt researcher hope that this examination can give big value of contribute in society, mainly motivated Indonesian people to aware with environmentally, especially in Bandung city since it's one of fashion city in Indonesia, to be more creative and innovative and more care about environmental damage.*

*Key words : industry fashion, shirt, sustainable fashion, eco fashion, bag*

---

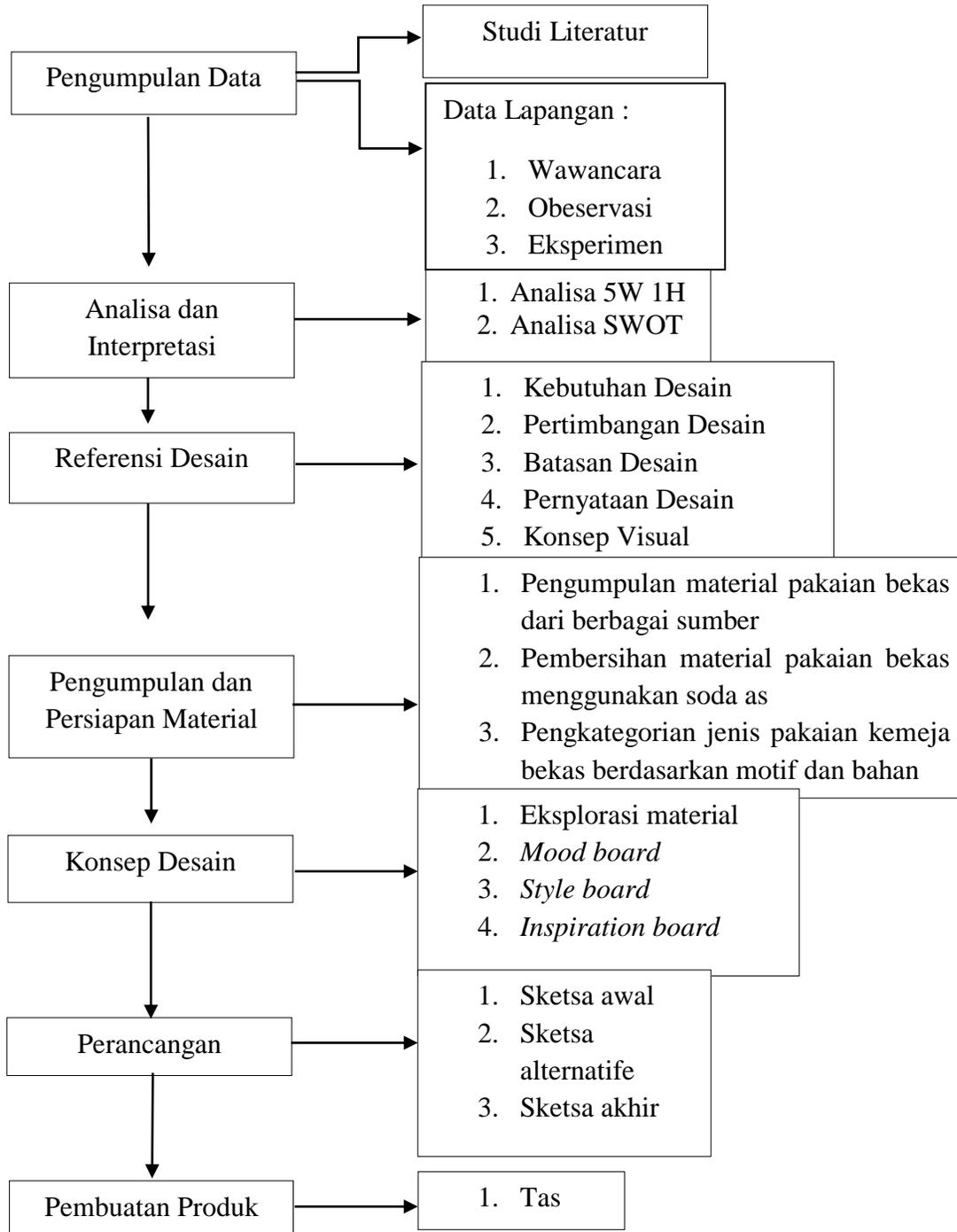
## 1. PENDAHULUAN

Industri *fashion* merupakan industri yang paling banyak menyumbangkan dampak buruk bagi lingkungan, contohnya saja di Bandung sebagai salah satu pusat kota *fashion* di Indonesia. Banyak sekali industri *fashion* yang berkembang disini, dari melakukan proses produksi hingga distribusi. Kebudayaan masyarakat yang sangat konsumtif menjadi salah satu faktor penyebab permasalahan yang ada dikarenakan setiap tahun mereka membeli produk *fashion* yang baru dengan turut menyumbangkan sebagian besar sampah dari pakaian yang mereka gunakan sebelumnya. Pada saat ini kebanyakan industri *fashion* memproduksi pakaian dengan menggunakan cairan kimia salah satunya cairan kimia *Nylon* atau *Polyester* yang menyebabkan polusi udara dan sulit terurai di tanah, karena itu industri *fashion* merupakan industri terbesar di dunia yang harus bertanggung jawab atas pembuangan gas CO2 penyebab terjadinya pemanasan *global*, dengan adanya konsep *sustainable* atau *eco fashion* ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap perkembangan industri *fashion* sekarang khususnya di daerah kota Bandung sebagai salah satu pusat kota *fashion* di Indonesia. *Sustainable fashion* atau *eco fashion* itu sendiri bisa diartikan sebagai sebuah konsep dimana produk *fashion* yang dihasilkan bisa digunakan berkali-kali dengan menggunakan material yang ramah lingkungan atau material dari barang bekas (*recycle*) dengan meminimalisirkan penggunaan energi yang berlebihan pada saat produksi.

Pemilihan pakaian jenis kemeja menjadi bahan utama hal ini, dikarenakan melihat bahwa peluang penggunaan pakaian jenis kemeja sangat banyak digunakan khususnya di daerah Bandung. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yang pertama kota Bandung merupakan salah satu pusat *fashion* yang ada di Indonesia, kedua banyak sekali industri *fashion* yang berpusat disini dari melakukan proses produksi hingga distribusi, ketiga masyarakat Bandung sendiri sangat konsumtif akan *fashion* tidak hanya itu ditambah dengan jumlah pengunjung dari luar kota sehingga menambah perkembangan industri *fashion* yang ada disini, keempat banyak juga ditemukan tempat-tempat yang langsung menjual pakaian bekas, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan material utama tersebut. Disamping itu pakaian jenis kemeja ini juga mempunyai banyak kelebihan dibandingkan pakaian jenis lainnya. Misalnya pakaian kemeja merupakan pakaian yang tidak mempunyai batasan umur, baik pria maupun wanita bisa menggunakan pakaian jenis ini. Pakaian kemeja juga bisa menjadi pakaian formal maupun informal. Pakaian jenis ini juga yang paling banyak terdapat variasi misalnya dari bagian potongan, motif, model kerah, dan jenis bahan yang digunakan. Pakaian kemeja bekas ini nantinya akan diubah menjadi produk *fashion* yang baru dengan kualitas yang tidak akan kalah dengan produk yang menggunakan material bahan baku yang baru.

## 2.METODOLOGI DAN TEORI

### Kerangka Penelitian

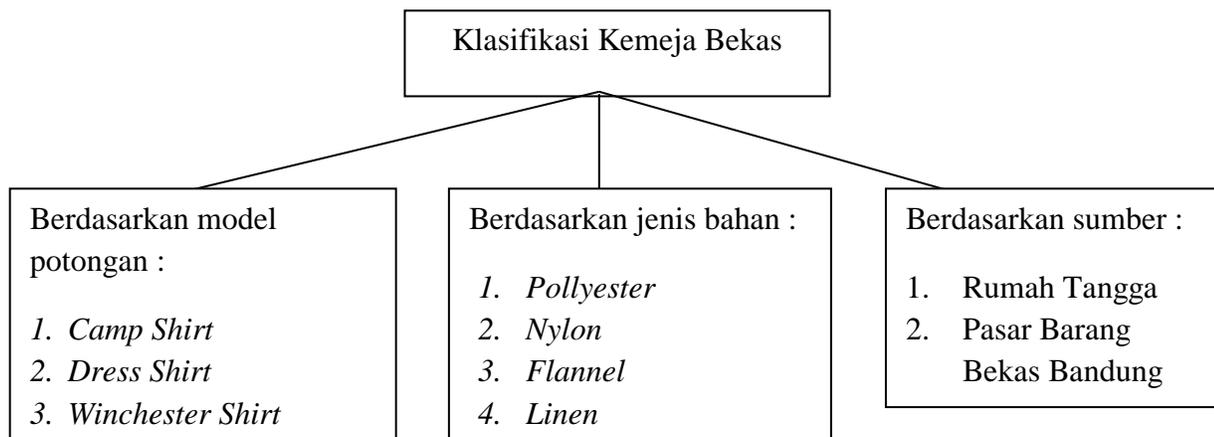


**Sketsa Produk**



**Material Yang Digunakan**

Pada dasarnya tidak ada perbedaan antara kemeja bekas dengan yang baru bagian atau jenis potongan antara kemeja bekas dan baru sama saja. Hanya terletak pada beberapa bagian yang kurang sempurna. Berikut beberapa klasifikasi kemeja bekas berdasarkan bahan dan jenis kainnya yang paling sering didapati :

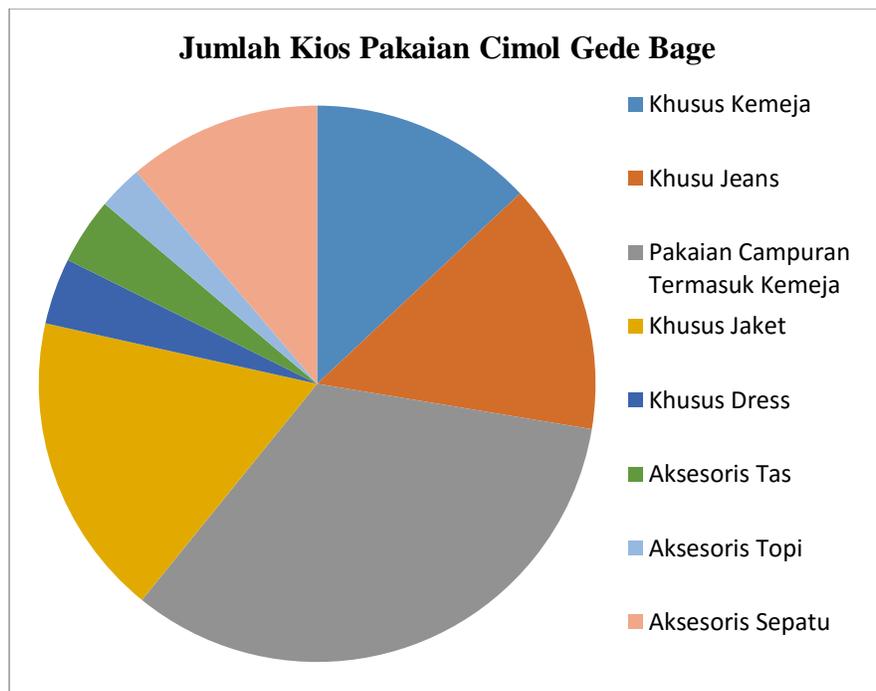


### Sumber Pendapatan Kemeja Bekas Berdasarkan Salah Satu Pasar Barang Bekas Di Bandung

Karena penelitian ini dilakukan di Kota Bandung maka sumber pendapatan langsung kemeja bekas hanya dilakukan di dua tempat pasar pakaian bekas yang ada di Bandung berikut jumlah data hasil observasi yang dilakukan peneliti ditempat tersebut :

#### Pasar Barang Bekas Cimol Gede Bage

Berdasarkan hasil observasi total jumlah kios pakaian gede bage keseluruhan sekitar 623, kemudian dari jumlah tersebut dibagi menjadi beberapa kios yang menjual pakaian khusus tertentu. Berikut keterangan grafik total persentase pakaian di Cimol Gede Bage :



Bagan 2.1 : Hasil Observasi Jumlah Kios Gede Bage Bulan Agustus 2015  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi  
 (2015)

Jenis Pakaian	Jumlah Kios	Jumlah Persentase	Gambar Kios
<p style="background-color: #f4a460; padding: 5px; text-align: center;">Pakaian Jeans (Celana, Rok, Jaket)</p>	91	14,61 %	
<p style="background-color: #cccccc; padding: 5px; text-align: center;">Pakaian Campuran (Kemeja, Kaos, Bolero, Kardigan)</p>	207	33,23 %	
<p style="background-color: #4a90e2; padding: 5px; text-align: center;">Khusus Kemeja</p>	81	13,00%	
<p style="background-color: #4a90e2; padding: 5px; text-align: center;">Dress</p>	24	3,85 %	

 Jaket	110	17,66 %	
 Topi	16	2,57%	
 Tas	24	3,85%	
 Sepatu	70	3,85%	

### 3. PEMBAHASAAN

Dari klasifikasi level *Sustainable Fashion* diatas dapat disimpulkan beberapa cirikhas dari *Sustainable Fashion* sebagai berikut (library.binus.ac.id) :

1. Kerajinan Lokal (*Local Craft*)

Aneka produk dalam negeri merupakan salah satu contoh *fashion* yang ramah lingkungan. Dengan menggunakan produk dalam negeri, emisi yang berakibat polusi udara dari transportasi barang impor bisa dikurangi. Biasanya barang kerajinan daerah dibuat dengan cara manual dengan kemampuan manusia tanpa menggunakan energi pada proses pembuatannya, kemudian barang lokal biasanya menggunakan pewarna dari alam yang tidak merusak lingkungan sekitar.

2. Daur Ulang (*recycle*)

*Eco Fashion* dapat diciptakan dari bahan baku atau material yang sudah ada maupun sudah digunakan sebelumnya. Biasanya suatu barang bekas produk *fashion* bisa diciptakan ulang dengan membuat desain baru sehingga dapat meminimalisirkan penggunaan bahan baku atau material baru dalam proses pembuatan suatu produk, kemudian juga dapat mengurangi sampah yang diakibatkan dari pembuangan barang yang sudah tidak digunakan.

3. Keberlangsungan (*sustainable fashion*)

Konsep ini adalah konsep *fashion* yang dapat meminimalisirkan dampak buruk bagi lingkungan. Dimana suatu produk dibuat dengan melalui proses yang aman dan penggunaan material ramah lingkungan pada setiap produknya.

4. Bebas Dari Penggunaan Material Hewani (*Animal Free*)

Produk *sustainable fashion* dibuat dengan material yang bebas dari organ hewan atau jaringan kulit hewan, misalnya bulu. Bahan organik yang biasannya dibuat adalah bahan dari serat alam tumbuhan seperti serat bambu, jelatang, rami, wol, sutra kedelai, kayu, karet, serat pisang dan serat alam lainnya yang bisa digunakan untuk pembuatan produk *fashion*. Tetapi serat yang digunakan semuanya adalah serat yang bebas dari cairan pestisida demi menjaga kesehatan manusia dan lingkungan.

5. Bebas Cairan Kimia (*No Chemical*)

Didalam *sustainable fashion* sebisa mungkin bahan yang digunakan tidak dicampuri dengan cairan kimia. Jika menggunakan pewarna, sebaiknya menggunakan pewarna yang diekstrak dari bahan vegetative seperti buah, biji, sayur, daun, batang tumbuhan.

6. *Fair Traded*

*Eco fashion* tidak hanya meminimalisir dampak negatif pada lingkungan saja tetapi juga pada proses pembuatannya. Konsep dari *eco fashion* ini juga berpihak kepada kepentingan manusia dengan tidak mengganggu manusia dalam bentuk apapun misalnya uap, gas, debu, suhu, limbah dan yang lainnya.

7. Modifikasi Kreatif (*Do It Yourself / DIY*)

Produk *sustainable fashion* juga bisa dibuat dengan berbagai ketrampilan, seperti sulaman, rajutan, pematikan, *macramé*, dan berbagai macam teknik lainnya.

8. Produk Bekas (*Vintage / Second Hand*)

*Vintage* bisa diartikan sebagai istilah pakaian baru atau tangan kedua atau juga pakaian bekas yang bisa diubah atau dimodifikasi kembali menjadi pakaian baru yang unik.

9. Efisien

Produk yang ramah lingkungan ini bisa menghasilkan manfaat terbesar dengan meminimalisir penggunaan energi pada saat proses produksi seperti penggunaan sumber daya alam, seperti hemat penggunaan air dan listrik dalam proses produksinya.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai proses pembuatan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan konsep *sustainable fashion* di Indonesia sebenarnya masih kurang maksimal. Kebanyakan desainer dalam negeri hanya menggunakan konsep ini pada saat acara atau *event fashion show* tertentu. Belum ditemukan desainer atau brand tertentu di Indonesia yang khusus mendalami dan mengaplikasikan konsep ini. Untuk itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi generasi muda atau desainer lainnya untuk lebih peduli terhadap konsep *fashion* yang mengedepankan kepentingan lingkungan.
2. Ternyata material kemeja bekas memiliki potensi untuk menjadi produk *sustainable fashion* di Indonesia. Hal ini dikarenakan yang pertama kemeja bekas termasuk tiga kategori pakaian bekas dengan kuantitas terbanyak. Kedua banyak bagian-bagian unik dan menarik yang terdapat pada kemeja untuk dapat diolah menjadi produk yang mempunyai inovasi baru. Baik dari segi visual maupun fungsi.
3. Untuk merancang produk yang optimal dengan menggunakan kemeja bekas pada produk tas. Pertama yang harus diketahui adalah jenis bahan kemeja yang akan digunakan, karena tas berbeda dengan pakaian tidak bisa sering dibersihkan setiap saat. Untuk pembuatan tas hendaklah menggunakan kemeja bekas berbahan tebal seperti kanvas atau katun polyester karena bahan ini tahan dan rentan akan sobekan. Biasanya bahan kemeja bekas yang tebal terdapat pada kemeja pria. Untuk pembuatan tas seperti *shoulder bag* jangan menggunakan bahan tipis karena akan menimbulkan bekas latex pada bagian tas jika tas dibuat dengan cara manual dan tidak menggunakan mesin press khusus.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi desainer lainnya untuk membuat produk *fashion* dengan menggunakan konsep *sustainable fashion* khususnya di Indonesia.

#### Daftar Pustaka :

##### Sumber Buku :

- Barnard, Malcolm 2002. *Fashion As Communication*. London : Routledge
- Brown, Sass 2010. *Eco Fashion*. New York : Laurence King Publishing
- Brown, Sass 2013. *Refashioned*. New York : Laurence King Publishing
- Black, Sandy 2013. *The Sustainable Fashion Handbook*. London : Thames &Hudson

**Sumber Online :**

- <http://www.lontarui.ac.id> [Diakses pada September 2015]
- <http://m.greenpeace.org/seasia/id/high/blog/melihat-eco-fashion-sebagai-seni-merawat-bumi/blogspot> [Diakses pada September 2015]
- <http://www.wikipedia.org> [Diakses pada September 2015]
- <http://www.librarybinus.ac.id> [Diakses pada September 2015]
- <http://www.marianka.blogspot.com> [Diakses Oktober 2015]
- <http://www.ecofashionworld.com> [Diakses Oktober 2015]
- <http://www.elle.com> [Diakses Oktober 2015]
- <http://www.emiji1706kelayan.blogspot.com> [Diakses Oktober 2015]
- <http://www.theballetcats.com> [Diakses Oktober]
- <http://www.kamusbesarbahasaindonesia.com> [Diakses pada Oktober-November 2015]
- <http://www.desainbusana.com> [Diakses pada Oktober 2015]
- <http://www.ecofriendlyfashion.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://perilakuorganisasi.org> [Diakses pada November 2015]
- <http://sejarahkemeja.kompasmania.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://fitline.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://www.newdesk.si.edu> [Diakses pada November 2015]
- <http://www.pulsk.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://www.people.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://www.uniformzoom.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://www.seducingwithstyle.com> [Diakses pada November 2015]
- <http://www.talisandtheunexpected.com> [Diakses pada Desember 2015]
- <http://www.styleforum.net> [Diakses pada Desember 2015]
- <http://www.historymiami.org> [Diakses pada Desember 2015]
- <http://www.coatpant.com> [Diakses pada Desember 2015]
- <http://www.kaskus.co.id> [Diakses pada Desember 2015]
- <http://www.fashionpria.com> [Diakses pada Desember 2015]
- <http://jithreads.com> [Diakses pada Desember 2015]

<http://www.lemarrie.facebook.com> [Diakses pada Desember 2015]

<http://www.downmemorylines.facebook.com> [Diakses pada Desember 2015]

<http://www.malolineindonesia.com> [Diakses pada Desember 2016]

<http://www.vemale.com> [Diakses pada Desember 2016]

<http://www.colourpantone.com> [Diakses pada Desember 2016]